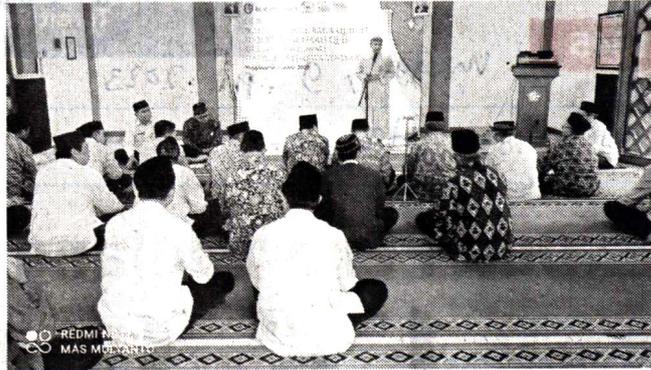




Gerakan QRIS untuk Masjid di DIY

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 memaksa melakukan terobosan dalam penghimpunan keuangan sosial, yaitu infaq dan shadaqah bagi masjid di DIY maupun tempat lainnya. Perlu diketahui, selama pandemi menyebabkan turunnya jumlah dana masjid yang berasal dari infaq dan shadaqah. Sementara upaya perawatan masjid tetap harus dilakukan.

Untuk itulah pada Ramadan 1444 H ini, Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIY bersama Kantor Bank Indonesia DIY mengulang kembali kegiatan Gerakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) untuk Masjid di DIY yang pernah dilakukan pada 2021. "Sejak 2021, masjid-masjid di DIY yang telah menggunakan QRIS sebanyak 1.400 dari 8.350 masjid. Seperti tahun lalu, kegiatan ini melibatkan



KR-Istimewa

Peluncuran program QRIS untuk masjid.

bank-bank syariah yang ada di DIY," kata Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIU Prof Muhammad, Sabtu (8/4).

Ditambahkannya, launching kegiatan bertepatan dengan peresmian penggunaan kantor baru Dewan Masjid Indonesia DIY di Mushola Kanwil Kemenag DIY, Selasa (4/4). "Kami berharap program ini menjadi ajang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan masjid secara profesional,"

sebutnya.

Selain itu dengan menggunakan QRIS diharapkan dapat memperluas jangkauan penggalan dana infaq dan shadaqah bagi masjid yang bukan saja dari jamaah masjid yang hadir di masjid. Namun dapat juga diperoleh dengan menyebarkan barkode QRIS masjid melalui media sosial. Sehingga diharapkan perolehan dana infaq dan shadaqah masjid dapat meningkat. **(Feb)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005